

RITUAL PENGOBATAN TRADISIONAL *PANYAKIK BULO*

DI NAGARI KOTO BARU KABUPATEN SOLOK:

TINJAUAN FOLKLOR

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

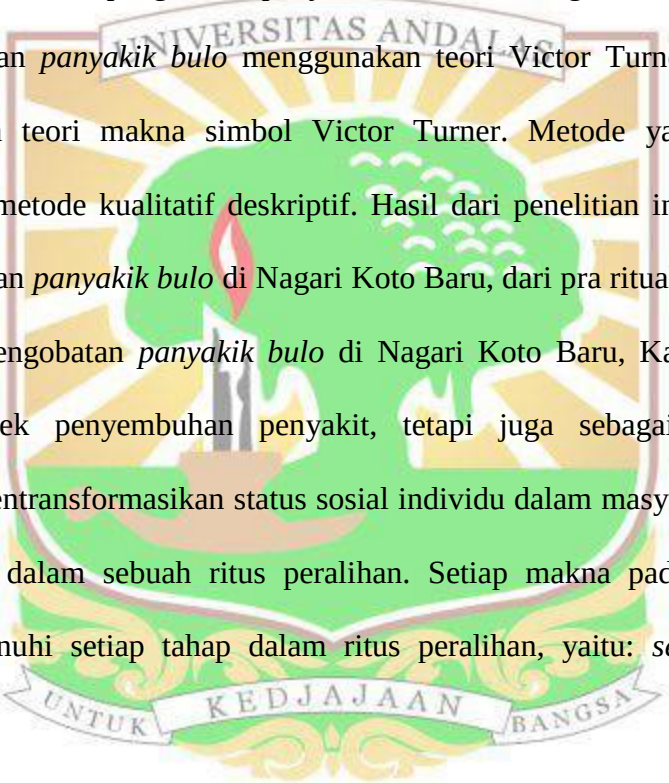
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Anggi Oktavia. 2210721011. "Ritual Pengobatan Tradisional *Panyakik Bulu* di Nagari Koto Baru, Kabupaten Solok: Tinjauan Folklor". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I Drs. M. Yusuf, M.Hum. Pembimbing II Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A. Penelitian ini membahas tentang ritual pengobatan tradisional *panyakik bulo* di Nagari Koto Baru, Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses ritual pengobatan *panyakik bulo* dan menganalisis makna simbol dalam poses ritual pengobatan *panyakik bulo* menggunakan teori Victor Turner. Penelitian folklor yang ditinjau dengan teori makna simbol Victor Turner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah dokumentasi proses ritual pengobatan *panyakik bulo* di Nagari Koto Baru, dari pra ritual, proses ritual, sampai pasca ritual. Ritual pengobatan *panyakik bulo* di Nagari Koto Baru, Kabupaten Solok bukan hanya sebagai praktek penyembuhan penyakit, tetapi juga sebagai mekanisme yang menggerakkan dan mentransformasikan status sosial individu dalam masyarakat melalui simbol-simbol yang bekerja dalam sebuah ritus peralihan. Setiap makna pada simbol pengobatan *panyakik bulo* memenuhi setiap tahap dalam ritus peralihan, yaitu: *separation*, *liminalitas*, *reincorporation*.

The logo of Universitas Andalas is a circular emblem. At the top, it says "UNIVERSITAS ANDALAS". The center features a green tree with a red flame-like shape at its base. Below the tree is a banner with the text "UNTUK KEDJAJAAN BANGSA".

Kata Kunci: ritual pengobatan, *panyakik bulo*, ritus peralihan, makna simbol, koto baru.